

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang yang menjadi landasan dilaksanakan penelitian ini, rumusan masalah yang ditemukan peneliti untuk menjadi acuan penelitian, tujuan dilaksanakan penelitian, manfaat penelitian yang dilakukan, hipotesis penelitian dan penjelasan istilah yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Berikut diuraikan secara lebih rinci.

### A. Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2013 mulai muncul kurikulum 2013 dengan karakteristik bukan hanya mengutamakan pengetahuan saja, tetapi sikap dan keterampilan pada implementasinya menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) digunakan pada kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Dalam penerapan pendekatan saintifik untuk pembelajaran di kelas ada lima tahapan 5M, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini sangat mendukung untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Dengan langkah kegiatan pembelajaran yang ada, diharapkan keterampilan proses sains siswa akan terlatih karena memberikan pengalaman langsung dalam belajar dan mengumpulkan informasi.

Keterampilan proses sains menurut Rustaman (2003, hlm. 94), terdiri dari : melakukan pengamatan (observasi), menafsirkan pengamatan (interpretasi),

mengelompokkan (klasifikasi), meramalkan (prediksi), berkomunikasi, berhipotesis, merencanakan percobaan atau penyelidikan, menerapkan kosep atau prinsip dan mengajukan pertanyaan. Sedangkan menurut Widodo (2006, hlm. 45) keterampilan proses sains terdiri atas : keterampilan mengamati, keterampilan merencanakan percobaan (keterampilan merumuskan pertanyaan penelitian, keterampilan menentukan variabel, keterampilan merumuskan hipotesis, keterampilan menentukan cara dan langkah kerja penelitian), keterampilan memprediksi, keterampilan menafsirkan hasil pengamatan dan menarik kesimpulan serta keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 6 Cibogo pembelajaran IPA di kelas masih berupa ceramah sehingga tidak melatih keterampilan proses sains siswa. Proses pembelajaran dikelas masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikirnya, sehingga membuat keterampilan proses sains siswa di SDN 6 Cibogo masih kurang. Hal ini diperkuat juga ketika peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa, terlihat nilai rata-rata siswa masih terdapat dalam tingkat keterampilan proses sains yang rendah. Pada keterampilan mengelompokkan siswa baru mencapai 55,28 dari nilai maksimal 100, keterampilan memprediksi baru mencapai 44,79 dari nilai maksimal 100 dan keterampilan mengkomunikasikan baru mencapai 48,80 dari nilai maksimal 100. Maka dari itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan proses siswa dalam menemukan produk IPA dan dalam berfikir ilmiah.

Salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, sangat mendukung untuk meningkatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja.

**Henny Fitria Sulistyawati, 2014**

***Penerapan Pendekatan Saintifik pada Konsep IPA dalam Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah hendaknya menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hakikat pembelajaran IPA yaitu produk, proses dan sikap.

Untuk mengembangkan produk IPA tersebut, diperlukan kemampuan dasar bekerja ilmiah diantaranya: mengamati, menafsirkan membuat hipotesis, merencanakan percobaan, dan mengkomunikasikan. Dari segi proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. IPA bukan hanya produk dan proses, tetapi juga sikap. Dalam menemukan berbagai produk IPA ini, siswa dituntut harus mempunyai keterampilan proses sains agar bisa melatih dirinya mempunyai sikap ilmiah untuk mencari tahu sendiri dan menemukan pengetahuan baru layaknya keterampilan yang dimiliki oleh seorang ilmuwan. Melalui keterampilan proses sains ini, siswa belajar mengembangkan konsep dan juga proses sekaligus untuk melatih dirinya mempunyai pengalaman belajar untuk mengamati lingkungan sekitar mereka. Keterampilan proses sains ini bisa dilatih sejak dini melalui pengalaman belajar langsung di sekolah dan melalui pengamatan untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya. Dari segi sikap dan nilai siswa diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di lingkungannya bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Konsep IPA Dalam Tema

**Henny Fitria Sulistyawati, 2014**

***Penerapan Pendekatan Saintifik pada Konsep IPA dalam Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV SDN 6 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IV SDN 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat?”

Masalah tersebut dijabarkan kedalam rumusan masalah yang lebih khusus yaitu berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan di kelas IV SDN 6 Cibogo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk di kelas IV SDN 6 Cibogo?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan proses sains siswa di kelas IV SDN 6 Cibogo menggunakan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan di kelas IV SDN 6 Cibogo untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Selain itu, secara khusus tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa di kelas IV SDN 6 Cibogo.
2. Mengetahui pelaksanaan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa di kelas IV SDN 6 Cibogo.
3. Mengetahui peningkatan keterampilan proses sains siswa di kelas IV SDN 6 Cibogo menggunakan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Secara Teoritis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 6 Cibogo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dan melatih siswa dalam berfikir ilmiah melalui kinerja ilmiah dalam penerapan pendekatan saintifik.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat untuk guru karena guru akan memiliki model perencanaan penerapan dan pendekatan saintifik. Guru juga mempunyai contoh pendekatan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

- c. Bagi sekolah

Henny Fitria Sulistyawati, 2014

*Penerapan Pendekatan Saintifik pada Konsep IPA dalam Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat untuk membantu dan mendukung kesiapan guru dalam kurikulum 2013.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Dengan penerapan pendekatan saintifik, diharapkan keterampilan proses sains akan meningkat karena pembelajaran dilaksanakan dan dipandu kriteria ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan sehingga peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik.

### **F. Penjelasan Istilah**

#### 1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan bagian dan merupakan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), mengajukan atau menanya, mengolah data, menalar, dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya.

Pembelajaran dengan metode ilmiah yang meliputi lima tahapan pengalaman belajar pokok yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan serta mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah.

#### 2. Konsep IPA Dalam Tema Berbagai Pekerjaan

Pada pendekatan saintifik menggunakan pembelajaran tematikterpadu sehingga penyampaian konsep IPA tidak disampaikan secara terpisah tapi menggunakan tema. Tidak semua sub tema digunakan, hanya sub tema jenis- jenis

Henny Fitria Sulistyawati, 2014

*Penerapan Pendekatan Saintifik pada Konsep IPA dalam Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pekerjaan serta barang dan jasa dengan konsep IPA yang terkait dengan sumber daya alam.

### 3. Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains menurut Rustaman (2003, hlm. 94), terdiri dari : keterampilan melakukan pengamatan (observasi), menafsirkan pengamatan (interpretasi), mengelompokkan (klasifikasi), meramalkan (prediksi), berkomunikasi, berhipotesis, merencanakan percobaan atau penyelidikan, menerapkan konsep atau prinsip dan mengajukan pertanyaan. Keterampilan proses sains adalah semua keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep- konsep, prinsip- prinsip, hukum- hukum dan teori IPA.

Dalam penelitian ini hanya dibahas mengenai keterampilan mengelompokkan (klasifikasi), memprediksi dan mengkomunikasikan. Keterampilan proses sains yang dipilih berdasarkan pertimbangan materi dan kegiatan yang ada pada tema berbagai pekerjaan dan sub tema jenis- jenis pekerjaan.